

**Relation History of Hormonal Contraceptives and Menopause Against Coronary Heart Disease In Women Who Treatment in RSUD A.W. Sjahrani Samarinda**

**Dewi Trisnawati<sup>1)</sup>, Hilda<sup>2)</sup>, Arsyawina<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

<sup>2)</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

<sup>3)</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

E-mail : [dewitrna1@gmail.com](mailto:dewitrna1@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Coronary Heart Disease is a condition where there is accumulation of plaque on the coronary arteries causing blockage of one or several blood vessels that supply blood flow to the heart muscle. This disease is greatly feared by society for causing death. This study aims to analyze the relationship history of hormonal contraception and menopause with Coronary Heart Disease.*

*This research is a descriptive analytic research with cross sectional research design. The sampling technique is consecutive sampling of 52 respondents. Data were tested using the Fisher Exact test.*

*From the results of the study showed that history of hormonal contraceptive use has P value 0.47 ( $P > 0.05$ ). While menopause risk factor has a value of P 0.006 ( $P < 0.05$ ) with an OR value of 16.4.*

*Women who had used hormonal contraceptives did not have a significant relationship to CHD, while women who had menopause had a 16.4 fold risk of developing CHD.*

**Keywords:** *History of Hormonal Contraception, Menopause, Coronary Heart Disease*

**INTISARI**

Penyakit Jantung Koroner adalah merupakan keadaan dimana terjadi penimbunan plak pada pembuluh darah koroner yang menyebabkan penyumbatan salah satu atau beberapa pembuluh darah yang menyuplai aliran darah ke otot jantung. Penyakit ini sangat ditakuti oleh masyarakat karena menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan riwayat kontrasepsi hormonal dan menopause dengan Penyakit Jantung Koroner.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* sebanyak 52 responden. Data diuji menggunakan uji *Fisher Exact*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki nilai P 0,47 ( $P > 0,05$ ). Sedangkan faktor risiko menopause memiliki nilai P 0,006 ( $P < 0,05$ ) dengan nilai OR 16,4.

Wanita yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap PJK. Sedangkan wanita yang telah menopause memiliki risiko 16,4 kali untuk menderita PJK.

**Kata Kunci:** Riwayat Kontrasepsi Hormonal, Menopause, Penyakit Jantung Koroner

## PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner merupakan penyebab kematian utama di negara maju maupun berkembang. Menurut perhitungan statistik Badan Kesehatan Dunia sekitar 7,4 miliar orang meninggal disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Angka kematian ini diperkirakan akan terus meningkat kembali di tahun 2030 hingga mencapai angka 23,6 juta jiwa penduduk. (WHO,2015)

Menurut Pedoman Tatalaksana Penyakit Kardiovaskuler pada Perempuan tahun 2015 dijelaskan bahwa adanya bias gender karena pengaruh cara pandang dan budaya. Kesadaran dari kaum wanita masih rendah terhadap faktor risiko penyakit jantung koroner. Tenaga kesehatan juga masih beranggapan bahwa Penyakit Jantung Koroner lebih banyak diderita kaum pria sehingga pada wanita yang gejala-gejalanya memang tidak khas, sehingga seringkali tidak terdeteksi oleh tenaga medis. (PERKI,2015)

Menurut laporan dari pihak rekam medik RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda, Penyakit Jantung Koroner merupakan penyebab kematian ke empat dan memiliki jumlah kunjungan rawat jalan di Poli Jantung dalam dua tahun terakhir ini sebanyak 3553 orang. Pada tahun 2015, jumlah kasus PJK pada wanita sebanyak 1321 orang sedangkan pada laki-laki 1076 orang dan pada tahun 2016 mulai Januari sampai Oktober jumlah penderita Penyakit Jantung Koroner pada wanita sebesar 600 orang sedangkan pada laki-laki 506 orang.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dan menopause dengan Penyakit Jantung Koroner pada wanita yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Riwayat Kontrasepsi Hormonal dan Menopause dengan Penyakit Jantung Koroner pada Wanita yang Berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu. (Dharma, 2011)

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh pasien wanita penderita penyakit jantung koroner yang melakukan kunjungan ke poli jantung RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda. Teknik sample menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda Mei–Juni 2017 (n = 52)

Usia	Jumlah		Mean	SD	Min-Mak
	n	%			
<60 tahun	24	45,9	60,48	6,53	49-77
>60 tahun	28	54,1			
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>			

Sumber data primer (2017)

Tabel 1 Menunjukkan bahwa hasil penelitian distribusi frekuensi karakteristik responden dari 52 responden berdasarkan usia >60 tahun berjumlah 28 (54,1%) responden dan usia <60 tahun berjumlah 24 (45,9%). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata usia responden 60,48 tahun dengan standar deviasi 6,53, usia termuda 49 tahun dan tertua 77 tahun. Berdasarkan rata-rata, maka usia responden masuk dalam kategori lansia (>55 tahun).

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, Pendidikan dan Status perkawinan

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pendidikan dan Status perkawinan di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda Mei–Juni 2017 (n = 52)

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
<b>Perkawinan</b>		
Kawin	48	92,3
Janda	4	7,7
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	8	15,4
SMP	18	34,6
SMA	17	32,7
Perguruan Tinggi	5	9,6



Tidak Sekolah	4	7,7
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	44	84,6
Karyawan Swasta	2	3,8
PNS	6	11,5
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Sumber data primer (2017)

Tabel 2 Menunjukkan bahwa hasil penelitian distribusi frekuensi karakteristik responden dari 52 responden dengan status perkawinan yaitu kawin sebesar 48 (92,3%) dan janda sebesar 4 (7,7%) responden. Berdasarkan pendidikan yaitu SMP berjumlah 18 (34,6%) responden, SMA berjumlah 17 (32,7%) responden, SD berjumlah 8 (15,4%) responden, Perguruan tinggi berjumlah 5 (9,6%) responden, Tidak sekolah 4 (7,7%) responden. Berdasarkan pekerjaan yaitu IRT berjumlah 44 (84,6%) responden, PNS berjumlah 6 (11,5%) responden, Karyawan swasta berjumlah 2 (3,8%) responden.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Table 3 Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Wanita yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda Mei-Juni 2017 (n = 52)

Variabel	PJK (n = 43)		Non PJK (n=9)		Total		P Value
	n	%	n	%	n	%	
<b>Riwayat Kontrasepsi Hormonal</b>							
Ya	27	79,1	7	20,6	34	82,7	0,47
Tidak	16	88,9	2	11,1	18	27,3	
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	

\*Bemakna pada  $\alpha=0,05$

Tabel 3 Menunjukkan bahwa hasil analisis hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan Penyakit Jantung Koroner pada wanita yang berobat di RSUD A. Wahab Sjahranie terhadap 52 responden. Diperoleh 34 (82%) responden pernah menggunakan kontrasepsi hormonal sebesar 27 (79,1%) merupakan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sisanya 7 (20,6%) responden bukan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sebesar 18 (17,3%) responden tidak pernah menggunakan kontrasepsi hormonal, sebesar 16

(88,9%) responden merupakan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sisanya 2 (11,1%) responden bukan penderita Penyakit Jantung Koroner.

Hasil uji *fisher exact* diperoleh nilai  $P (0,47 > 0,005)$  yang berarti nilai  $P$  lebih besar daripada nilai  $\alpha$  menunjukkan bahwa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner pada wanita.

b. Hubungan Menopause dengan Penyakit Jantung Koroner

Table 4 Hubungan Menopause dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Wanita yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda Mei–Juni 2017 (n = 52)

Variabel	PJK (n = 43)		Non PJK (n=9)		Total		OR (95%) CI	P Value
	n	%	n	%	n	%		
Menopause								
Sudah	41	89,1	5	33,3	46	82,7	16,4 (2,3-113,5)	0,006
Belum	2	10,9	4	66,7	6	17,3		
Total	43	100	9	100	52	100		

\*Bermakna pada  $\alpha=0,05$

Tabel 4 Menunjukkan bahwa hasil analisis penelitian hubungan menopause dengan Penyakit Jantung Koroner pada wanita yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie terhadap 52 responden. Diperoleh 46 (82,7%) responden telah mengalami menopause sebesar 41 (89,1%) responden merupakan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sisanya 5 (33,3%) bukan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sedangkan 6 (17,3%) belum mengalami menopause, 2 (10,9%) responden merupakan penderita Penyakit Jantung Koroner. Sisanya 4 (66,7%) responden bukan penderita Penyakit Jantung Koroner.

Hasil uji *fisher exact* diperoleh nilai  $P (0,006 < 0,05)$  yang berarti Menopause memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner. Hasil analisis *Odds Ratio* didapatkan nilai 16,4 yang berarti wanita yang telah mengalami menopause memiliki risiko 16,4 kali untuk menderita Penyakit Jantung Koroner. Diyakini 95% risiko wanita menopause akan mengalami PJK 2-113 kali dibanding wanita yang belum mengalami menopause.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dan menopause pada wanita yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie pada bulan Mei-Juni 2017 maka didapatkan hasil, sebagai berikut :

1. Karakteristik dominan responden yang berobat di Poli Jantung RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda berusia >60 tahun berjumlah 28 responden. Status perkawinan kawin berjumlah 48 responden. Tingkat pendidikan SMP berjumlah 18 responden dengan Status pekerjaan IRT berjumlah 44 responden.
2. Hasil analisis penelitian ini bahwa faktor risiko riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner.
3. Hasil analisis penelitian ini bahwa faktor risiko menopause memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti berterima kasih atas bimbingan dosen pembimbing I Ibu dr. Hilda, M.Kes. Kepada pembimbing II Ibu Arsyawina, SST, M.Kes yang sangat berperan dalam penyusunan skripsi. Peneliti berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam skripsi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dharma, Kusuma Kelana (2011) *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia. (2015) *Pedoman Tatalaksana Pencegahan Penyakit Kaerdiovaskuler Pada Perempuan di Indonesia*. Jakarta
- World Health Organization, (2015) *World Health Statistics*. Geneva, Switzerland : WHO.